

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan body image dengan perilaku bullying pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia remaja pertengahan dengan rata-rata usia $15,74 \pm 0,62$ tahun, berat badan $48,90 \pm 8,14$, tinggi badan $156,02 \pm 6,10$ dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan.
2. Gambaran body image pada responden sebagian besar berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa remaja belum sepenuhnya memiliki penerimaan diri yang optimal terhadap kondisi fisiknya.
3. Gambaran perilaku bullying pada responden sebagian besar berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa perilaku bullying masih cukup sering terjadi di lingkungan sekolah, baik dalam bentuk verbal, relasional, maupun bentuk lainnya.
4. Tidak ada hubungan antara body image dengan perilaku bullying pada remaja dengan p value $> 0,05$

B. Saran

1. Bagi Remaja
Remaja diharapkan dapat meningkatkan penerimaan diri dan membangun body image yang positif dengan cara menghargai keunikan tubuh masing-masing, menghindari perilaku membandingkan diri secara berlebihan, serta menumbuhkan sikap empati terhadap teman sebaya agar tidak terlibat dalam perilaku bullying.
2. Bagi Sekolah
Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan bullying melalui program edukasi kesehatan mental, pembinaan karakter, serta sosialisasi mengenai body image positif. Sekolah juga diharapkan dapat memperkuat peran guru BK dalam mendeteksi dan menangani kasus bullying secara dini.
3. Bagi Profesi Keperawatan
Perawat, khususnya perawat komunitas dan keperawatan jiwa, diharapkan dapat berperan aktif sebagai edukator dan konselor dalam memberikan pendidikan

kesehatan terkait body image positif dan pencegahan bullying pada remaja, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, desain penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, konsep diri, atau pengaruh media sosial, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku bullying pada remaja.